

# KAJIAN POTENSI DESA WISATA SEBAGAI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANG PATIHAN KECAMATAN BALONG PONOROGO

Alip Sugianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
alipsugianto@gmail.com

## ABSTRACT

*Ponorogo is a region of East Java which has kind of potential tourisms, such as culture tourisms, natural tourisms, and craft industries which has spread out in many places. One of the places which has potential tourisms village is Karang Patihan subdistrict of which belongs to Balong Ponorogo. The Potention needs to be developed as one of the efforts to keep the culture, environmental lives and as alternative to increase economic society. This reaserch aims to identify the potention which has high values as the tourisms village. Thus, it can be known as original characters Karang Patihan Village in developing strategies of tourism village as the alternative increasing economic society.*

**Keywords:** *tourism village, increasing economic*

## ABSTRAK

Ponorogo merupakan daerah di Jawa Timur yang memiliki beragam Potensi wisata antara lain wisata budaya, alam maupun industri kerajinan yang tersebar di berbagai tempat. Salah satu tempat yang memiliki potensi wisata adalah desa Karang Patihan kecamatan Balong Ponorogo. Potensi tersebut perlu ditingkatkan sebagai salah satu upaya menjaga kelestarian budaya, pelestarian lingkungan hidup dan sebagai alternatif meningkatkan ekonomi masyarakat. Penelitian ini sebagai upaya mengidentifikasi Potensi yang di miliki sehingga memiliki daya jual tinggi sebagai desa wisata. Dengan demikian maka dapat di ketahui karakter asli desa Karang Patihan dalam strategi pengembangan desa wisata sebagai alternatif peningkatan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** desa wisata, peningkatan ekonomi

## PENDAHULUAN

Dewasa kini banyak sekali masyarakat mengenal istilah “kurang piknik’. Istilah tersebut seringkali kita jumpai di berbagai media sosial

seperti di *Whats Up, Facebook* dan media sosial lainnya. Kurang piknik menunjukan suatu kondisi masyarakat yang terjebak dalam rutinitas harian

yang mengabaikan faktor hiburan sebagai sarana refreking jasmaniah.

Kondisi demikian tentu terjadi ketimpangan dalam pola hidup yang tidak seimbang. Hal demikian tentu sangat menjenuhkan yang bisa berakibat kepada tekanan stres. Obat penawar tersebut adalah berwisata sebagai upaya penyegaran, pemulihan semangat serta sebagai sarana hiburan. Maka tidak heran banyak industri menawarkan sektor pariwisata. Produk wisata konvensional sekarang sudah mulai banyak di tinggalkan, masyarakat sekarang lebih memilih produk wisata yang menghargai kelestarian alam, budaya serta ramah lingkungan.

Sebagai respon pergeseran minat wisata tersebut, maka salah satu alternatifnya adalah desa wisata. Sebutan sebagai desa wisata memiliki cirikhas atau karakter tertentu yang memiliki daya jual berupa kekayaan alam, budaya ataupun lingkungan yang memadai sehingga masyarakat yang berkunjung dapat menikmati, mengenal, dan mempelajari keunikan desa beserta segala daya tariknya.

Salah satu desa yang menarik di kabupaten Ponorogo sebagai prospek desa wisata adalah desa Karang Patihan. Desa ini menyimpan berbagai potensi wisata yang dimiliki antara lain wisata alam, wisata seni

budaya maupun wisata religi. Hal tersebut perlu dikembangkan lebih luas sehingga memiliki dampak ekonomi seperti mensejahterakan masyarakat, khususnya desa Karang Patihan. Keindahan alam desa Karang Patihan beserta objek lainnya merupakan potensi wisata yang membuat desa Karang Patihan menjadi daya tarik yang menarik bagi orang piknik.

Peranan masyarakat desa Karang Patihan dalam melestarikan alam dan menjaga budaya setempat sangat penting, hal ini karena seiring perkembangan zaman yang serba materialistik dan individualistik masyarakat desa Karang Patihan masih sangat menjunjung tinggi adat istiadat Jawa yang memiliki nilai-nilai luhur seperti *rewang*, *mbecek* dan lain sebagainya. Lebih dari itu, desa Karang Patihan juga memberlakukan 'adat istiadat' memanfaatkan kekayaan lokal dalam berbagai hal.

Sebagai contoh masyarakat desa Karang Patihan harus mengutamakan membeli produk asli dari desa Karang Patihan, kecuali jika produk yang di beli tidak tersedia baru ketempat yang lain. Sehingga perekonomian desa berjalan dengan baik. Jika tidak melaksanakan aturan bersama tentu ada konsekuensi sosial tertentu yang akan di peroleh. Adat

Istiadat tersebut ditujukan untuk mempertahankan keutuhan dan keajegan desa. Peranan masyarakat desa dalam menjaga tradisi tersebut sebagai modal untuk menjadi desa wisata yang diharapkan dikemudian hari berdampak kepada kesejahteraan masyarakat desa Karang Patihan.

## **ANALISIS KAJIAN**

### **Desa Wisata**

Menurut Nurhayati dalam (Susilo, 2008:1) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Unsur-unsur dari desa wisata adalah memiliki potensi wisata, seni, dan budaya khas setempat, aksesibilitas dan infrastruktur mendukung program desa wisata, terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan. Pijakan dasar dalam pengembangan desa wisata adalah pemahaman terhadap karakter dan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam desa, antara lain: lingkungan alam, sosial ekonomi, budaya masyarakat, arsitektur, struktur tata ruang dan aspek historis, termasuk *indigeneus knowledge* (pengetahuan dan kemampuan lokal) yang dimiliki oleh masyarakat.

Berdasarkan indikator yang disampaikan Nurhayati diatas merupakan faktor penting dalam membentuk atau membangun sebuah desa sebagai desa wisata. Unsur-unsur yang terdapat dalam desa wisata tersebut, desa Karang Patihan memiliki potensi besar sebagai desa wisata. Penulis dapat simpulkan setidaknya sebagai desa wisata memiliki kebutuhan dasar yang memadai sebagai sarana menuju desa wisata yaitu melibatkan berbagai komponen baik SDM (Sumber Daya Manusia), maupun SDA (Suber Daya Alam) dalam pengembangan sebagai desa wisata.

Peran kedua faktor tersebut, dalam pengembangan desa wisata menjadi satu kesatuan integral yang tidak bisa di pisahkan satu dengan yang lainnya. Jika melihat kondisi yang ada sekarang, maka desa Karang Patihan layak untuk dikembangkan hal tersebut merujuk pada SDM desa Karang Patihan utamanya dalam pengelolaan, pelestarian alam dan kepedulian sangat menunjang. Desa wisata berbasis masyarakat merupakan aktifitas ekonomi yang sangat penting jika dikembangkan dengan baik, maka dapat mengatasi sejumlah tantangan pembangunan seperti halnya kemiskinan. Selain ketersediaan

SDM, SDA desa Karang Patihan memiliki SDA yang melimpah, desa Karang Patihan yang lokasinya berada di bawah lereng pegunungan sangat strategis dalam membangun desa wisata yang berbasis lingkungan.

### **Potensi Desa Wisata Karang Patihan**

Potensi desa Karang Patihan Balong Ponorogo sangat beragam yang dapat penulis klasifikasikan sebagai berikut ini:

#### **1. Potensi Wisata Seni dan Budaya**

Kerukunan masyarakat desa Karangpatihan sebagai modal penting dalam membangun kultur masyarakat yang dinamis khususnya dalam berolah seni. Di desa Karang Patihan terdapat beberapa kesenian yang tumbuh dan berkembang sebagai modal wisata yaitu:



Foto: Dokumen Lurah Karangpatihan, Reyog desa Karang Patihan

#### **a. Kesenian Reyog**

Kesenian Reyog sebagai ikon Ponorogo maka keberadaannya mengalami perkembangan yang pesat tumbuh dan kembang di seluruh desa

di Ponorogo. Bahkan tidak jarang satu desa memiliki beberapa paguyuban Reyog. Desa Karang Patihan pun demikian memiliki kesenian Reyog yang di lestarikan oleh masyarakat desa Karang Patihan



Foto: Dokumen Lurah Karangpatihan Kesenian gajah-gajahan

#### **b. Kesenian Gajah Gajahan**

Kesenian gajah-gajahan juga terdapat di desa Karang Patihan, kesenian ini merupakan media informasi kepada masyarakat yang dalam pelaksanaannya seringkali menginformasikan tentang kegiatan atau hajatan masyarakat. Kesenian ini juga terdapat di desa Karang Pathan



Foto: Dokumen Penulis, Situs Petirtan Ndro Den Panji

#### **c. Wisata budaya situs Petirtan Ndro Den Panji**

Situs Petirtan Ndro Den Panji merupakan situs bersejarah pada zaman dahulu, situs tersebut berupa Sendang Beji yang di sekelilingan ditemukan banyak arca. Menurut Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Trowulan yang telah melakukan penelitian terhadap situs Ndro Den Panji di perkiraan peninggalan kerajaan Mataram Kuno pada abad 10 M atau pada era Mpu Sendok di Jawa Timur. Berdasarkan ciri-ciri arca yang ditemukan dekat petirtan diidentifikasi sebagai arca Gupala dan Arca Agesti. Dugaan tersebut, berdasarkan pada karakteristik kendi Kumandalu yang berada dalam pegangan tangan kiri arca.

## 2. Wisata Alam

Desa Karang Patihan yang lokasinya berada di lereng pegunungan memiliki modal besar sebagai wisata alam. Wisata alam yang terdapat di desa Karang Patihan antara lain



Foto: Dokumen Penulis, Air Terjun Domimang  
a. Air terjun Dongmiang

Air Terjun Dongmimang atau yang lebih dikenal dengan sebutan air terjun Kedung Mimang lokasinya berada diantara dua gunung yaitu Rimbung dan gunung Rajek Wesi. Air terjun ini memiliki ketinggian kurang lebih 15 meter dengan lingkungan udara yang sejuk dan kondisi masih alami. Mitos yang dibangun di air terjun ini konon air terjun ini bisa membuat awet muda. Maka, tidak heran air terjun ini ramai dikunjungi pengunjung. (Alip Sugianto, 2015:90)

## b. Goa Pertapan Selo Jolo Tundho

Di desa Karang Patihan juga terdapat goa yang bernama selo jolo tundho. Goa tersebut memiliki pola yang sangat bagus khususnya batuan goa terkesan unik dan antik berbeda dengan bebatuan di sekitar goa, goa ini memiliki lokasi yang menarik diatas perbukitan memiliki view yang indah.



Foto: Dokumen Lurah Karang Patihan; Goa Selo Jolo Tundho

Menurut cerita tutur masyarakat goa selo jolo tundho dulu pernah digunakan bertapa para resi dari india. Terlepas dari cerita tersebut

goa ini berada diatas bukit seperti layaknya di puncak Borobudur.



Foto: Dokumen Lurah Karang Patihan, Puncak Gunung Beruk

#### c. Puncak Gunung Beruk

Puncak Gunung Beruk mirip dengan wisata alam Kalibiru Yogyakarta, akan tetapi wisata gunung beruk relatif lebih alami. Puncak Gunung Beruk lokasinya yang berada di tengah perbukitan pegunungan memiliki pemandangan yang sangat menarik. Diatas puncak gunung beruk pengunjung disuguhi pesona pemandangan desa yang asri, selain itu di lokasi ini juga tersedia photo zone, arena out bond sehingga sangat menunjang sebagai sarana rekreasi.



Foto: Dokumen Lurah Karang Patihan; Siswa SD belajar tentang berbagai jenis Tumbuhan

#### 3. Wisata Ekologi,

Desa Karang Patihan juga memiliki wisata edukasi berbasis ekologi, yaitu perkebunan dan pertanian. Kedua sektor tersebut menunjang bagi pengunjung yang ingin belajar dengan alam sehingga diharapkan dapat membentuk jiwa kemandirian. Wisata ekologi ini juga sering di kunjungi oleh sekolah-sekolah yang belajar dengan alam sekitar.

#### 4. Aksesibilitas

Salah satu Faktor penting untuk menunjang desa wisata adalah faktor aksesibilitas, berikut ini kondisi akses menuju desa Karang Patihan.

a. Kondisi Jalan, merupakan faktor penting dalam menuju lokasi. Faktor ini memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung di desa Karang Patihan. Kondisi jalan sangat mudah di tempuh dengan berbagai kendaraan hal ini karena kondisi jalan sudah beraspal.

b. Jarak Tempuh yang di butuhkan tidak terlalu jauh dari kota Ponorogo kurang lebih 20 km atau dari kecamatan Balong 7 km atau memerlukan 30 ment dari kabupaten Ponorogo.

c. Transportasi, sarana transportasi berkaitan erat dengan mobilitas wisatawan yang ingin berkunjung. Transportasi menuju ke lokasi bisa menggunakan apapun.

## 5. Fasilitas

Ketersediaan prasarana dan fasilitas merupakan faktor penunjang dalam berwisata, di desa Karang Patihan juga terdapat beberapa fasilitas yang mudah diperoleh antara lain:



Foto: Dokumen Lurah Karang Patihan, Industri Kerajinan keset

### a. Kerajinan Tangan

Desa Karang Patihan terdapat beberapa home industri kerajinan seperti keset, anyaman tas dan lain sebagainya yang di produksi oleh warga setempat. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat untuk menggerakkan perekonomian di desa.



Foto: Dokumen Lurah Karang Patihan, Peternak telur Ayam

### b. Peternakan

Di desa Karang Patihan juga terdapat peternakan lele yang tersedia di beberapa tempat, selain itu juga terdapat peternak ayam khususnya memproduksi telur ayam. Keuntungannya adalah harga lebih murah karena langsung dari sumber produksi dibandingkan membeli di Toko atau Pasar.



Foto: Dokumen Lurah Karang Patihan, Waduk.

### c. Perikanan

Perikanan di desa karang patihan memanfaatkan waduk yang berfungsi menahan air hujan yang bisa dimanfaatkan petani ketika menghadapi musim kemarau. Waduk tersebut keberadaannya sangat penting menunjang dunia pertanian, selain dimanfaatkan untuk perairan waduk juga digunakan sebagai sarana pemancingan dengan biaya Rp 10000 dengan fasilitas mancing sepuasnya.

d. Pos Kesehatan terdapat puskesmas yang melayani warga masyarakat yang membutuhkan, selain itu tidak terlalu jauh tepatnya di

kecamatan Balong terdapat Mini Hospital.

e. Keamanan, di desa Karang Patihan merupakan desa yang aman sehingga membuat pengunjung merasa nyaman.

### **Peranan Desa Karang Patihan Dalam Pengembangan Desa Wisata**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis yang dilakukan di desa Karang Patihan menunjukkan bahwa Desa Karang Patihan memiliki unsur-unsur sebagai desa Wisata yang membuat desa Karang Patihan cocok untuk terus di kembangkan. Pengembangan desa wisata Karang Patihan tidak terlepas dari peran masyarakat. Pengamatan penulis menunjukkan bahwa desa Karang Patihan memiliki peranan penting dalam mengembangkan sebagai desa wisata. Hal ini terbukti masyarakat desa Karang Patihan selalu menjaga melestarikan alam sebagai daya tarik utamanya untuk menarik wisatawan berkunjung ke desa Karang Patihan.

Pola yang diterapkan dalam masyarakat dalam melestarikan alam, budaya dan perilaku masyarakat dalam melestarikan kekayaan yang dimiliki oleh desa Karang Patihan mejadi modal penting dalam pengembangan sebagai desa wisata. Selain itu juga di dukung dengan kesepakatan bersama antar

masyarakat dalam menjaga adat istiadat yang bermanfaat membuat desa karang Patihan menjadi lebih bermartabat utamanya memberi maslahat bagi banyak umat yang berkunjung ke desa Karang Patihan agar terus meningkat dan berdampak pada ekonomi masyarakat.

Desa Karang Patihan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung bagi para wisatawan yang berkunjung ke desa Karang Patihan. Selain itu desa Karang Patihan juga memberdayakan masyarakat untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk mendukung pengembangan desa Wisata. Seperti warung-warung tradisional yang menyediakan kuliner tradisional seperti pecel serta pemberdayaan masyarakat lainnya yang berorientasi pada pengembangan ekonomi masyarakat desa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan menjadi beberapa bagian sebagai berikut ini:

1. Desa Karang Patihan memiliki potensi yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke desa Karang Patihan untuk menikmati beberapa objek wisata yang tersedia seperti seni budaya maupun wisata

alam yang tersedia diantaranya Puncak Gunung Beruk, Air Terjun Dongmimang, Situs Sejarah Ngoro Den Panji dan lain sebagainya. Sehingga desa Karang Patihan layak untuk terus dikembangkan.

2. Peranan desa Karang Pathan dalam mendukung program desa wisata menjadi modal utama dalam pengembangan desa Karang Patihan Maju kedepan. Hal tersebut juga didukung dengan kontribusi masyarakat dalam pengembangan usaha lokal berupa kerajinan, olahan makanan tradisional dan lain sebagainya sehingga berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alip Sugianto. 2015. *Eksotika Pariwisata Ponorogo*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Susilo, Sri. 2008. Penilaian Ekonomi Desa Wisata Kasus : Desa Kepuharjo, Sleman, Yogyakarta, dalam *Jurnal OPTIMAL* Volume 6, Nomor 1.



